



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4332-4344

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar Siswa Kelas V SDN Pakis V Surabaya

Asmaul Chusnah^{1✉}, Noviana Desiningrum², Suprihatien³

Universitas Wijaya Kusuma

Email: asmaulchsnh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berhitung perkalian di kelas V SDN Pakis V Surabaya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika. Penelitian ini dilakukan di SDN Pakis V Surabaya. Kelas yang diteliti peneliti adalah kelas VB dan VD dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang tiap kelas. Penelitian ini dimulai pada akhir bulan Mei 2024. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen soal Pre-Test dan Post-Test. Berdasarkan hasil penelitian sebagai mana diuraikan pada bab IV, maka tujuan penelitian telah tercapai. Sebab dari data diketahui rata-rata kemampuan siswa sebelum penerapan metode jarimatika (Pre-Test) hanya tercapai pada nilai rata-rata kelas kontrol 58,06 dan kelas eksperimen 61,61. Kemudian setelah diterapkan metode jarimatika (Post-Test), rata-rata kelas kontrol 68,71 dan kelas eksperimen 82,58, diperoleh skor rata-rata dengan kategori lebih tinggi.

Kata Kunci: *Kemampuan Berhitung, Berhitung Perkalian Dasar, Metode Jarimatika*

Abstract

This research was motivated by the lack of multiplication calculation skills in class V of SDN Pakis V Surabaya. The aim to be achieved in this research is to improve the ability to calculate basic multiplication using the Jarimatika method. This research was conducted at SDN Pakis V Surabaya. The classes studied by researchers were classes VB and VD with a total of 31 students per class. This research began at the end of May 2024. The research instrument consisted of Pre-Test and Post-Test question instruments. Based on the research results as described in chapter IV, the research objectives have been achieved. Because from the data it is known that the average ability of students before applying the Jarimatika method (Pre-Test) was only achieved with an average score of 58.06 for the control class and 61.61 for the experimental class. Then, after applying the Jarimatics method (Post-Test), the control class average was 68.71 and the experimental class was 82.58, an average score was obtained in the higher category.

Keywords: *Numeracy Ability, Basic Multiplication Counting, Jarimatics Method*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan di negara tersebut. Pendidikan adalah proses yang membantu masyarakat dalam mengembangkan potensinya sehingga dapat menghadapi berbagai perubahan (Wiji, 2019). Dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah negara, peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting. Dalam pengajaran di sekolah, terdapat banyak mata pelajaran, namun salah satu yang paling penting adalah matematika (Maryam & Siti TK, 2019).

Matematika adalah ilmu yang terstruktur, bersifat deduktif dan teoritis, dengan karakteristik yang bisa dijelaskan atau tidak. Kebenarannya dapat dibuktikan berdasarkan teori yang ada (Heppy et al., 2019). Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran matematika menggunakan istilah-istilah yang jelas, tepat, dan spesifik. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2011 tentang Peraturan Standar Ujian Nasional, ditegaskan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib dan menjadi acuan untuk kelulusan ujian nasional. Namun, tidak semua siswa menyukai pelajaran matematika karena dianggap membosankan dan sangat sulit dipahami (Asih, 2019).

Peran guru adalah membimbing siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran. Pengajaran tidak hanya sebatas pemberian materi saja, tetapi harus dilengkapi dengan strategi, pendekatan, metode, teknik, model dan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk melaksanakan pengajaran yang efektif dan inovatif untuk

memudahkan pembelajaran. siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat (Dwi et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya perkembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar masih sangat rendah. Mayoritas peserta didik merasa bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit, menegangkan, dan cenderung membosankan. Secara tidak langsung keluhan ini akan berpengaruh pada semangat belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, dari beberapa peserta didik di tempat penelitian (Kelas VD SDN Pakis V Surabaya) dari 31 peserta didik yang ada, mereka sudah memasuki materi perkalian sejak kelas II, namun dari data yang diberikan oleh guru, 5% dari total 31 siswa hanya 6 saja yang sudah hafal perkalian, sedangkan yang lainnya lagi belum hafal, sehingga mereka kesulitan ketika mendapatkan tugas atau soal perkalian. Peserta didik yang belum hafal perkalian tersebut memiliki kondisi kemampuan berhitung yang rendah untuk siswa kelas V yang seharusnya ia sudah hafal diluar kepala hitung perkalian.

Selain itu, terdapat beberapa permasalahan umum saat menyajikan materi perkalian kepada siswa. Permasalahannya adalah antusiasme siswa terhadap materi perkalian masih rendah. Disadari bahwa beberapa siswa sedang asyik mengobrol dengan siswa lain saat belajar. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keberanian siswa dalam menjawab soal-soal praktis (Widjayatri, 2019). Berdasarkan uraian masalah, tampaknya metode pengajaran perlu dimodernisasi untuk meningkatkan keterampilan perkalian siswa. Guru juga perlu membantu siswa memahami bahwa belajar matematika seperti perkalian bukanlah pelajaran yang sulit. Guru harus mampu meningkatkan semangat belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Tysara, 2021).

Di antara permasalahan di atas, desain eksperimen semu (quasi-experimental design) dipilih sebagai desain penelitian ini. Perancangan ini berharap pembelajaran matematika pasif dapat dimodifikasi atau ditambah dengan berhitung jari. Siswa lebih aktif dan dapat memunculkan "perilaku" lain untuk mengingat perkalian yang tidak semua siswa dapat melakukannya, sehingga menghitung dengan jari, melanjutkan perkalian dengan jari, atau menghafal dapat membantu siswa. Siswa juga bisa lebih percaya diri jika mengingatnya dengan benar. Pengajaran atau penyerahan berbasis jari juga lebih dipahami karena penyerahan melibatkan demonstrasi menghitung jari dan digunakan dalam beberapa intervensi untuk mengukur kemajuan siswa (Nurmasari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berinisiatif untuk meneliti dan mengkaji pengaruh metode jarimatika dalam melatih kemampuan berhitung perkalian dasar. Penelitian ini dirangkum dalam judul skripsi, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan

Berhitung Perkalian Dasar Siswa Kelas V SDN Pakis V Surabaya." Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam apakah penerapan metode jarimatika memiliki pengaruh sebagai alternatif membantu peserta didik yang sudah hafal perkalian 1-5 untuk menghafal perkalian 6-10 tanpa menghitung manual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pakis V Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya yang terukur. Data yang diperoleh harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan benar. Data yang diperoleh harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik (Fai, 2022).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Denny, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Meskipun desain ini memiliki kelompok kontrol, kelompok tersebut tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sunanto dkk., 2019).

Kelompok eksperimen kemudian diberi perlakuan pada waktu yang telah ditentukan. Pengukuran kedua kelompok dilakukan setelah *Post-Test*. Dampak *Post-Test* ditunjukkan dengan membandingkan hasil antara kedua kelompok. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen terdiri dari 31 siswa kelas VD, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 31 siswa kelas VB. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian dasar siswa kelas V SDN Pakis V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari nilai *Pre-Test* dari kelas VB dan VD, serta nilai *Post-Test* dari kelas VB dan VD setelah diberi perlakuan. Data nilai tersebut akan digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Berikut adalah nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* dari kelas VB sebagai kelas kontrol dan VD sebagai kelas eksperimen:

Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Kelas VB (Kontrol)

Pre-Test. [nilai-nilai siswa kelas VB sebelum perlakuan]

Post-Test. [nilai-nilai siswa kelas VB setelah perlakuan]

Kelas VD (Eksperimen)

Pre-Test. [nilai-nilai siswa kelas VD sebelum perlakuan]

Post-Test. [nilai-nilai siswa kelas VD setelah perlakuan]

Dengan data ini, peneliti akan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan dari metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian dasar siswa kelas V SDN Pakis V Surabaya.

Data Kemampuan Awal

1. Data Kemampuan awal (*Pre-Test*) Kelas Kontrol

Tabel 1. Data Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Cinta Putri Dwi Purwanti	20
2	Citra Ayu Sofaria	20
3	Dafania Permata Sari	40
4	Daffa Arya Ramadhana	50
5	Dafira Azzahra Rahmadhani	60
6	Dea Budiarti Putri Pratiwi	90
7	Dharma Gavyn Wibisono	80
8	Dinda Fitri Lestari	90
9	Ellora Nethania	30
10	Fajar Putra Laksono	100
11	Fanya Adinka Putri	40
12	Farrel Tegarrevando	40
13	Fikri Arman Maulana	40
14	Gabriel Okta Lady Soemit	100
15	Galaxia Galata Saray	70
16	Gideon Rivaldo Dwi Saputra	90
17	Gieshella Oktavia Saputri	60
18	Glory Pramudityo	40
19	Greta Fatihah Loly Ramadani	20
20	Guntur Bayu Anggoro	80

21	Ilham Setya Aprilio	70
22	Javier Damario Arva Ali	70
23	Jawra Aqila Putri	40
24	Kanaya Naswa	60
25	Kayla Putri Levendha	70
26	Keisha Talita Sakhi	80
27	Marcella Natalina Irianto	50
28	Naela Fransiska Putri	60
29	Muhammad Atharva	40
30	Dava Mahardika	50
31	Khaysa Naraya	50

2. Data Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen

Tabel 2. Data Kemampuan Awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Damar Priyo Jatmiko	70
2	Frizka Sofiah Meydy Via Nanda	20
3	Kenzie Rafif Satya R	100
4	Rafana Zaidan Nur Rosyidah	50
5	Raisavina Sukarno	50
6	Raisya Fatich Putri Ariansyah	20
7	Raja Marendra Ardiansyah	40
8	Raka Dwi Ramadhan	100
9	Rangga Sugiarto	40
10	Ravvael Tito Illias	70
11	Renata Adinda S	60
12	Reyhan Reza Ramadhan	60
13	Rezqy Lestari	100
14	Rifko Firmansyah	50
15	Rory Faiq Cahyadi	60
16	Safiera Rahmadhani	100
17	Safira Talita Rahmadani	60
18	Sayyida Nafisa	20
19	Seno Aliftiyar Yahya	100
20	Stivanus Pangindah	80
21	Thalita Angelina Putri Ramadhani	40
22	Verda Jofany Virginia	40

23	Veronika Aprilia Putri	60
24	Vicky Aditya Pratama	90
25	Virnanda Dendi Kurniawan	30
26	Vita Azzahra Saputri	50
27	Widi Hardiansyah	80
28	Winanda Permata Sari	70
29	Yuliana Nur Rahmadani	90
30	Zahra Erika Putri	50
31	Zain Nabil Tamri	60

Data nilai tersebut digunakan untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, dan informasi deskriptif lainnya menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil deskripsi data dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil *Pre-Test* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		58,06	61,61
Std. Deviation		23,298	24,913
Minimum		20	20
Maximum		100	100

Dari hasil SPSS, Tabel 3 menunjukkan jumlah responden (N) kelas eksperimen sebanyak 31 orang dan kelas kontrol sebanyak 31 orang. Di antara 31 responden *Pre-Test* kelas eksperimen, nilai tertinggi (maksimum) adalah 100 dan nilai terendah (minimum) adalah 20. Nilai mean *Pre-Test* 31 responden adalah 61,61 dengan standar deviasi 24,913. Sedangkan dari 31 responden *Pre-Test* kelas kontrol, nilai terbesar (Maksimum) adalah 100 dan nilai minimum (Min) adalah 20. Rata-rata nilai *Pre-Test* kelas kontrol adalah 58,06 dengan standar deviasi 23,298.

Data Kemampuan Akhir

1. Data Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol

Tabel 4. Data Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Cinta Putri Dwi Purwanti	30

2	Citra Ayu Sofaria	40
3	Dafania Permata Sari	70
4	Daffa Arya Ramadhana	50
5	Dafira Azzahra Rahmadhani	70
6	Dea Budiarti Putri Pratiwi	90
7	Dharma Gavyn Wibisono	100
8	Dinda Fitri Lestari	90
9	Ellora Nethania	50
10	Fajar Putra Laksono	100
11	Fanya Adinka Putri	70
12	Farrel Tegarrevando	50
13	Fikri Arman Maulana	70
14	Gabriel Okta Lady Soemit	100
15	Galaxia Galata Saray	70
16	Gideon Rivaldo Dwi Saputra	90
17	Gieshella Oktavia Saputri	60
18	Glory Pramudityo	40
19	Greta Fatihah Loly Ramadani	50
20	Guntur Bayu Anggoro	80
21	Ilham Setya Aprilio	70
22	Javier Damaro Arva Ali	90
23	Jawra Aqila Putri	70
24	Kanaya Naswa	70
25	Kayla Putri Levendha	80
26	Keisha Talita Sakhi	100
27	Marcella Natalina Irianto	50
28	Naela Fransiska Putri	60
29	Muhammad Atharva	40
30	Dava Mahardika	60
31	Khaysa Naraya	70

2. Data Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen

Tabel 5. Data Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Damar Priyo Jatmiko	90
2	Frizka Sofiah Meydy Via Nanda	60
3	Kenzie Rafif Satya R	100

4	Rafana Zaidan Nur Rosyidah	60
5	Raisavina Sukarno	60
6	Raisya Fatich Putri Ariansyah	40
7	Raja Marendra Ardiansyah	60
8	Raka Dwi Ramadhan	100
9	Rangga Sugiarto	70
10	Ravvael Tito Illias	80
11	Renata Adinda S	90
12	Reyhan Reza Ramadhan	100
13	Rezqy Lestari	90
14	Rifko Firmansyah	80
15	Rory Faiq Cahyadi	100
16	Safiera Rahmadhani	100
17	Safira Talita Rahmadani	100
18	Sayyida Nafisa	60
19	Seno Aliftiyar Yahya	100
20	Stivanus Pangindah	80
21	Thalita Angelina Putri Ramadhani	80
22	Verda Jofany Virginia	100
23	Veronika Aprilia Putri	100
24	Vicky Aditya Pratama	90
25	Virnanda Dendi Kurniawan	70
26	Vita Azzahra Saputri	70
27	Widi Hardiansyah	80
28	Winanda Permata Sari	80
29	Yuliana Nur Rahmadani	100
30	Zahra Erika Putri	80
31	Zain Nabil Tamri	90

Data nilai tersebut digunakan untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, dan informasi deskriptif lainnya menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Hasil deskripsi data dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Akhir (*Pos-Test*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	Valid	31	31
	Missing	0	0

Mean	68,71	82,58
Std. Deviation	19,957	16,526
Minimum	30	40
Maximum	100	100

Dari hasil SPSS Tabel 6 menunjukkan jumlah responden (N) kelas eksperimen sebanyak 31 orang dan kelas kontrol sebanyak 31 orang. Diantara 31 responden tahap *Post-Test* kelas eksperimen nilai tertinggi (maksimum) adalah 100 dan terkecil (minimum) adalah 40. Rata-rata *Post-Test* kelas eksperimen dari 31 responden adalah 82,85 dengan standar deviasi 16,526. Sedangkan untuk responden kelas kontrol setelah dilakukan tes, nilai tertinggi (maksimum) adalah 100 dan nilai terkecil (minimum) adalah 30. Rata-rata skor kelompok kontrol setelah tes sebanyak 31 responden adalah 68,71 dengan standar deviasi sebesar 19.957.

Hasil Uji T

Uji T dilakukan setelah memastikan bahwa data telah memenuhi prasyarat uji, seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol digunakan untuk mengetahui pengaruh metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa. Analisis uji T dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar	.841	.437	-2,981	60	.004	-12,871	4,854	-23,188	-4,562
			-2,981	57,985	.004	-12,871	4,854	-23,187	-4,565

Hasil perhitungan dengan Independent Sample Test diperoleh data bahwa penerapan metode jarimatika mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%), diperoleh thitung sebesar 2,981, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,004. Analisis uji t data posttest diperoleh bahwa thitung > ttabel yaitu sebesar 2,981 > 2,042 serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05). Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa metode jarimatika mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian dasar, dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan biasa (konvensional) pada kelas V SDN Pakis V Surabaya.

Pembahasan

1. Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa dengan Menggunakan Metode Jarimatika

Penelitian dimulai dengan melakukan pre-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengevaluasi kondisi awal kedua kelompok. Nilai pre-test kelompok eksperimen adalah 61,61 dan kelompok kontrol adalah 58,06. Kedua kelompok tersebut termasuk dalam kategori yang sama, yaitu kurang. Selisih antara hasil pre-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 3,55, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kondisi awal antara kedua kelompok tersebut.

Kemudian, kelas eksperimen menjalani perlakuan dengan menggunakan metode Jarimatika. Setelah perlakuan tersebut, kedua kelompok menjalani post-test untuk mengevaluasi kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai skor rata-rata sebesar 82,58. Artinya, rata-rata skor post-test meningkat sebesar 20,97 dibandingkan dengan rata-rata skor pre-test.

2. Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Tidak menggunakan Metode Jarimatika

Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru kelas yaitu metode konvensional, atau bisa disebut dengan metode menghafal. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru, latihan soal dan menghafal tabel perkalian. Siswa yang aktif di dalam kelas tentu saja mendapat nilai yang tinggi. Beberapa siswa tampak lelah belajar dan memilih untuk bermain sendirian. Metode konvensional menekankan pada hafalan, kurang cocok untuk materi perkalian karena siswa mudah lupa.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan *Pre-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengevaluasi kondisi awal keduanya. Nilai *Pre-Test* untuk kelas eksperimen adalah 61,61 dan untuk kelas kontrol adalah 58,06, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat kelas yang sama, yaitu cukup. Selisih antara nilai *Pre-Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 3,55, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kondisi awal antara kedua kelompok tersebut. Setelah itu, kedua kelas diajarkan dengan metode konvensional seperti biasa. Hasil *Post-Test* menunjukkan rata-rata skor sebesar 68,71, yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor kelas kontrol sebesar 10,65 dibandingkan dengan sebelum tes.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar

Penerapan metode Jarimatika secara signifikan meningkatkan kemampuan perkalian siswa kelas 5 SDN Pakis V Surabaya. Penggunaan metode Jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa dengan tingkat signifikansi 5% (kepercayaan 95%), dengan nilai *t* hitung sebesar 2,981 dan nilai signifikansi (2-tailed)

sebesar 0,004. Hasil analisis uji-t terhadap data post-test menunjukkan bahwa thitung (2,981) lebih besar dari ttabel (2,042), dan nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05).

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode Jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian dasar dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam pembelajaran kelas V SDN Pakis V Surabaya. Menurut (Satria, 2019), metode Jarimatika diketahui memiliki sifat fleksibel, tidak memberatkan memori otak anak dalam proses berhitung, dan menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi untuk bilangan tertentu.

SIMPULAN

Penerapan metode Jarimatika secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas 5 SDN Pakis V Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode Jarimatika memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa dengan tingkat signifikansi 5% (kepercayaan 95%). Nilai thitung yang diperoleh sebesar 2,981 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,004. Hasil uji-t terhadap data Post-Test menunjukkan bahwa thitung (2,981) lebih besar dari ttabel (2,042), dan nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. (2019). *Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas 1 dan 2 SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan Ni Made Asih*. <http://www.Jarimatika.com>
- Denny, W. (2019). *Modul Metode Statistik 1*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13528.55043>
- Dwi, O., Oktaviani, R., Desi Ningrum, N., & Utami, I. S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Pembelajaran PMRI Pada Peserta Didik Kelas III B SDN Banjarendo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 433–438. <https://doi.org/10.47492/JIP.V4I2.2691>
- Fai. (2022). *Metode Kuantitatif Adalah - UMSU Kampus Terbaik di Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>
- Heppy, D., Soleh, P., Abidin, Z., & Ariati, J. (2019). *PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA TUNANETRA SEKOLAH DASAR SLB NEGERI 1 PEMALANG*.

- Maryam, nw, & Siti TK. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kartu Angka Pada Siswa TK NW Lelupi Kecamatan Sikur. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurmasari, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Pringanom Sragen.*
- Satria, A. (2019). *Pengertian, Pembelajaran Matematika Menurut Ahli/Pakar - Materi Belajar.* Mari Belajar . <https://www.materibelajar.id/2016/10/pengertian-pembelajaran-matematika.html>
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Tsukuba. (2019). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal.*
- Tysara, L. (2021). *Tujuan Pembelajaran Matematika Menurut Para Ahli, Bukan Penguasaan Materi - Hot Liputan6.com.* Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/4657604/tujuan-pembelajaran-matematika-menurut-para-ahli-bukan-penguasaan-materi>
- Widjayatri, R. D. (2019). *Peningkatan kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).*
- Wiji, D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.*